

INTISARI

Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) merupakan penyakit yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Kompleksitas terapi pada pasien PPOK berpotensi memicu terjadinya *Drug Related Problems* (DRPs). Identifikasi DRPs dilakukan dalam upaya mengoptimalkan terapi yang diberikan kepada pasien. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui gambaran terapi PPOK dan angka kejadian DRPs pasien PPOK rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian adalah pasien PPOK rawat inap pada periode tahun 2015-2016. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan mengambil data rekam medik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 57 kasus. Analisis data didasarkan pada jenis DRPs yang ditemukan diidentifikasi data yang telah diperoleh dan dianalisis secara deskriptif dengan acuan *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease* (GOLD), *Drug Information Handbook*, dan *Drug Interaction Facts*.

Gambaran terapi pasien PPOK rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping menunjukkan bahwa 32 kasus (57,14%) menggunakan bronkodilator, kortikosteroid sistemik, dan antibiotik. Terdapat 22 kasus (39,29%) menggunakan bronkodilator dan antibiotik, serta 2 kasus (3,57%) menggunakan bronkodilator dan kortikosteroid sistemik. Hasil identifikasi DRPs menunjukkan bahwa terdapat 11 kasus (19,30%) mengalami DRPs yang terdiri dari terapi tanpa indikasi terdapat 1 kejadian (7,14%), dosis terlalu rendah terdapat 6 kejadian (42,86%), dosis terlalu tinggi ada 4 kejadian (28,57%), *Adverse Drug Reaction* ada 1 kejadian (7,14%), dan interaksi obat terdapat 2 kejadian (14,29%). Tidak ada kejadian DRPs kategori indikasi tanpa terapi.

Kata kunci: *Drug Related Problems* (DRPs), PPOK, Pasien rawat inap

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a major cause of chronic morbidity and mortality. The complexity of therapy in patient with COPD has potential to trigger the occurrence of Drug Related Problems (DRPs). Identification of DRPs as an effort to optimize the patient drug's therapy. The aims of this research is to know the treatment of COPD and to determine the percentage of DRPs in inpatient with COPD in RS PKU Muhammadiyah Gamping.

The research was a non-experimental research with descriptive analysis. The subject of the research is inpatient with COPD in the period 2015 – 2016. Data was collected retrospectively from medical records. Sample of this research consist of 57 cases. DRPs was analyzed based on classification of DRPs and use primary reference is Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD), Drug Information Handbook, and Drug Interaction Facts.

The treatment in inpatient with COPD in RS PKU Muhammadiyah Gamping showed that 32 cases (57,14%) used bronchodilator, systemic corticosteroid, and antibiotic. There was 22 cases used bronchodilator and antibiotic, and 2 cases (3,57%) used bronchodilator and systemic corticosteroid. The results of identification of DRPs showed that there was 11 cases (19,30%) which has DRPs with the following details therapy without appropriate indication 1 event (7,14%), dose too low 6 events (42,86%), dose too high 4 events (28,57%), Adverse Drug Reaction 1 event (7,14%), and drug interaction 2 event (14,19%). No event of DRPs category indication without therapy.

Key words: Drug Related Problems (DRPs), COPD, inpatient